



Taman Lalu Lintas Giwangan Mulai Dipercantik

YOGYA (KR) - Upaya untuk menghidupkan sektor selatan Kota Yogya mulai dilakukan secara bertahap. Salah satunya dengan mempercantik taman lalu lintas yang berada di kompleks Terminal Giwangan Yogyakarta. Penyusunan *Detail Engineering Design* (DED) sebagai dasar pembangunan pun sudah dilakukan tahun ini.

Kepala Bidang Pendidikan dan Bimbingan Keselamatan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Sugeng Sanyoto mengungkapkan, pengembangan tersebut seiring dengan usulan Dewan terkait optimalisasi lahan yang ada di kawasan terminal. "Beberapa pekerjaan fisik di taman lalu lintas sebenarnya sudah berjalan. Pembuatan DED pun sudah dialokasikan," ungkapnya, Senin (5/10).

Sejumlah pekerjaan fisik yang ber-

jalan tersebut meliputi pembangunan pendapa, trotoar di arena lintasan, serta tribun dan taman bermain di sisi barat. Ditargetkan, Desember mendatang sudah bisa dituntaskan. Selain itu, Kementerian Perhubungan juga memberikan bantuan Rp 300 juta guna melengkapi peralatan di taman lalu lintas.

Sugeng menambahkan, total area taman lalu lintas mencapai 8.000 meter persegi. Tapi saat ini baru dimanfaatkan 4.000 meter persegi. Sisa lahan tersebut yang kelak akan dikembangkan menjadi ikon baru di sisi selatan Kota Yogya. Apalagi pada pertengahan bulan ini akan ada penandatanganan MoU terkait *pilot project* taman lalu lintas nasional dengan Kementerian Perhubungan. "Selain di Kota Yogya ada di Kabupaten Banyu-

mas yang kelak dijadikan *pilot project*," tandasnya.

Terkait pengembangan secara menyeluruh, menurut Sugeng, masih menunggu penyusunan DED. Meski demikian, sudah ada rencana seperti pembuatan zonasi. Di antaranya zona transportasi publik, zona *outbond* serta zona audio visual. Ditargetkan, realisasi pengembangan secara total memakan waktu selama dua tahun sembari menunggu kejelasan anggaran.

Pihaknya optimis, jika taman lalu lintas sudah berhasil dikembangkan, maka akan menjadi daya tarik tersendiri. Sistem pengelolaannya pun dilakukan secara profesional yakni dengan membentuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) layaknya pengelolaan Taman Pintar. "Muaranya

kan bagaimana sisi selatan Yogya ini bisa ikut terangkat. Sehingga keramaian tidak hanya di pusat kota tapi bisa tersebar merata," terangnya.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Hasan Widagdo sebelumnya mengatakan, optimalisasi lahan di kawasan Terminal Giwangan memang cukup mendesak. Meski akan ada pengambil alihan pengelolaan Terminal Giwangan oleh Kementerian Perhubungan, namun hal itu tidak menyangkut aset di kawasan terminal yang menjadi milik pemkot.

"Silakan saja pengelolaan terminal diambil alih, tapi lahan di kawasan terminal harus bisa dikelola secara maksimal oleh pemkot. Toh jika selatan Yogya bisa ramai, masyarakat juga yang akan menikmati hasilnya," paparnya.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005